

BAB I

PENDAHULAN

1.1. Latar Belakang

Dalam proses penyampaian informasi, islam telah mengajarkan bahwa Allah tidak akan mengutus seorang Rasul kecuali dengan bahasa kaumnya agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka tentang apa yang sejatinya merupakan kebutuhan pokok mereka. Seperti dalam Qur'an surah Ibrahim/14:4

الْحَكِيمِ الْعَزِيزِ ۚ وَهُوَ ۙ يَشَاءُ مَنْ وَيَهْدِي يَشَاءُ مَنْ اللَّهُ فَيُضِلُّ ۗ لَّهُمْ لِيُبَيِّنَ قَوْمَهُ بِلِسَانٍ إِلَّا رَسُولٍ مِّنْ أَرْسَلْنَا وَمَا

Dan kami tidak mengutus seorang rosul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang dia kehendaki. Dia yang maha perkasa, Maha bijaksana. (Q.S. Ibrahim/14:4)

Media massa merupakan salah satu sumber informasi bagi masyarakat. Media massa sendiri dapat dikatakan sebagai wadah penyampaian dari hasil kerja yang berkaitan dengan aktivitas jurnalistik. Sehingga dapat dikatakan bahwa media massa juga memiliki peran besar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Media massa terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi, mesin cetak pendukung memunculkan perkembangan buku yang kemudian berinovasi menjadi sebuah koran. Media konvensional seperti media cetak dan media elektronik, dimanfaatkan masyarakat tidak hanya sekedar untuk mengakses berita terkini, tetapi juga dapat berpartisipasi dalam membagi informasi, dalam penyampaian informasi tentunya kita harus memiliki strategi agar informasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Kemajuan teknologi telah mengantarkan manusia untuk menciptakan bentuk baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya adalah inovasi teknologi komunikasi berupa media sosial. Dengan pesatnya perkembangan new media, telah memberikan dampak terhadap situs-situs komunikasi, dari email dan chatting, menjadi media sosial atau jejaring sosial. Salah satu media sosial yang sedang banyak digunakan oleh pengguna gadget saat ini adalah Instagram.

Trend dan perkembangan teknologi ini menimbulkan tujuan baru bagi media online dalam memanfaatkan konten digital dengan menawarkan konten-konten yang menarik perhatian khalayak. Dalam industri media berita dan penerbitan, teknologi juga telah mengubah cara informasi mulai dari dikumpulkan, diproses, hingga didistribusikan. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa media online di Indonesia mulai mengembangkan konten menarik dalam menyampaikan informasi dan berita. Media online juga menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu dalam mencari informasi, karena media online dapat diakses kapanpun, dimanapun dan dengan tampilan yang lebih menarik.

Media massa memerlukan cara untuk memberikan informasi kepada khalayak umum agar semua informasi yang diberikan dapat menarik perhatian masyarakat. Untuk itu setiap media massa menggunakan strategi supaya mampu mengolah setiap konten yang akan dipublikasikan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi

sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik dan operasionlanya, salah satu strategi yang paling ampuh di era sekarang ini ialah dengan mengikuti tren yang ada.

Para jurnalis kini dituntut mampu menampilkan berita yang mengimbangi era digital, seperti memanfaatkan jurnalistik visual dalam pengemasannya. Jurnalistik Visual adalah sebuah tampilan visual yang menampilkan berbagai jenis multimedia yaitu penggabungan gambar, video, teks, dan konten digital lainnya, dengan memanfaatkan data jurnalistik seperti peta atau grafis sebagai sumber informasi. Tipografi, desain grafis, foto jurnalist, film dan perkembangan televisi dan teknologi informasi memiliki pengaruh pada perkembangan jurnalistik visual.

Dikutip dari artikel Antaraneews.com, mengutip data Badan Pusat Statistik tahun 2022 disebutkan tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia secara keseluruhan berada di angka 59,52 dengan durasi membaca 4-5 jam per minggu dan 4-5 buku per triwulan. Sebelumnya, United Nations Educational, Scientific and Cultural Organizatoin (UNESCO) menyebutkan masyarakat Indonesia memiliki minat baca sangat rendah. Dalam data UNESCO tersebut, hanya 0,001 persen atau 1 dari 1.000 orang di Indonesia yang rajin membaca. sebanyak 91,58% masyarakat gemar menonton televisi, dan hanya sekitar 17,58% saja yang menyukai membaca.

Dalam bidang politik generasi muda di negara kita cenderung lebih tertarik untuk mem-*follow up* hal yang berkaitan dengan trend-trend terbaru. Sebagian bahkan berpikir membicarakan politik adalah topik yang berat dan terlalu serius untuk kalangan anak muda. Selain itu, partai politik yang cenderung lebih

mendekatkan diri pada kalangan tua dibandingkan anak muda juga turut menjadi penyebab rendahnya minat berpolitik generasi muda. Faktor lain yang menyebabkan kurangnya masyarakat dalam berpolitik karena masyarakat terjebak dalam rutinitas ekonomi membuat pilihan politik bukan menjadi prioritas sehingga mempengaruhi cara pandang mereka terhadap politik.

Adanya infografis dalam ranah jurnalistik visual termasuk pemberitaan yang disampaikan melalui media cetak ataupun online mampu membuat teks panjang menjadi lebih singkat juga menarik, sehingga akan menghilangkan rasa bosan ketika membaca informasi. Dalam bidang politik Indonesia rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat dalam mengonsumsi berita daring bukanlah tidak memiliki banyak resiko. Konten yang diproduksi secara cepat dan massal setiap harinya memungkinkan pembaca tidak mendapatkan berita utuh dalam satu artikel belum lagi dengan isu hoax atau berita bohong yang berakar dari tidak utuhnya data yang dipaparkan.

Banyak akun instagram yang menarik untuk diteliti, namun akun instagram @pinterpolitik menjadi pilihan bagi peneliti karena @pinterpolitik adalah salah satu media alternatif yang mengemas berita tidak hanya dengan teks serta foto, tetapi dilengkapi dengan ilustrasi infografis menjadikan informasi tersebut mudah dipahami oleh masyarakat dan dilihat dari followers yang selalu meningkat seiring berjalanya waktu membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait akun instagram @pinterpolitik. @Pinterpolitik banyak membahas mengenai peristiwa serta kejadian politik yang terjadi sesuai waktu yang ada sekarang, ini sesuai dengan konten yang mereka hadirkan yakni berupa

indepth, celoteh, pinpol TV, dan juga infografis yang dikemas secara lebih menarik dan tidak monoton baik itu secara penulisan, infografis, serta video yang diberikan.

Biasanya Infografis yang dipublikasi dalam akun Instagram Tirtoid merupakan bentuk lain artikel yang ada di website resmi. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi dan Taktik Visualisasi Infografis dalam Penyampaian Berita di Media Sosial Pada akun instagram @pinterpolitik.**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ini berfokus pada strategi dan taktik visualisasi infografis dalam penyampaian berita di media sosial pada akun @pinter politik.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu kurangnya minat baca di Indonesia dan dominan masyarakat lebih menyukai informasi di media sosial yang singkat padat dan mudah dimengerti daripada membaca sekumpulan tulisan, sehingga peneliti ingin mengetahui mengenai strategi dan taktik akun instagram @pinterpolitik dalam penyampaian berita di media sosial.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diterangkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi dan taktik visualisasi infografis yang digunakan akun instagram @pinterpolitik dalam penyampaian berita ?
2. Bagaimana perspektif followers pada akun instagram @pinterpolitik dalam penyampaian berita ?

1.5 Tujuan Penelitian :

Merujuk dari rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk meninjau strategi dan taktik visualisasi infografis yang digunakan akun instagram @pinterpolitik dalam penyampaian berita.
2. Untuk meninjau perspektif followes pada akun instagram @pinterpolitik dalam penyampaian berita.

1.6 Manfaat penelitian :

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dibidang desain grafis, khususnya penyampaian informasi melalui media instagram dengan infografis serta memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa IAIN Kendari terkhusus mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai bahan ajar dalam bidang desain grafis dan jurnalistik online, dan diharapkan menjadi bahan acuan dan reverensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan desain grafis.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis serta mahasiwa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang membaca tulisan ini

tentang strategi dan taktik visualisasi infografis yang efektif dalam menyampaikan berita di media sosial khususnya instagram.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah persepsi mengenai istilah-istilah dalam penelitian ini, penulis perlu memberikan definisi operasional yaitu sebagai berikut :

1. Strategi

Menurut Craig dan Grant (1996) strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan dan tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan. Jadi strategi yaitu langkah awal untuk memperoleh tujuan.

2. Taktik

Menurut Karl Von Clausewitz taktik merupakan penjabaran operasional jangka pendek dari strategi agar strategi tersebut dapat diterapkan. Jadi taktik merupakan rencana singkat untuk memperoleh tujuan.

3. Visualisasi

Menurut (Kard, dkk 1998) visualisasi merupakan penggunaan media komputer sebagai alat pendukung, dalam melakukan penggambaran visual interaktif agar dapat memperkuat pengamatan informasi yang dilakukan. Jadi visualisasi adalah alat pendukung untuk memperkuat pengamatan terhadap informasi.

4. Infografis

Menurut (Newsom and Haynes, 2004). grafis informasi atau infografis adalah representasi visual data atau pengetahuan dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cepat dan jelas. Infografis yaitu informasi atau pengetahuan yang dapat disajikan lebih dari sekedar teks dan memiliki dampak visual yang cukup kuat dan lebih menarik

5. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.

6. @pinterpolitik



Logo Akun Pinterpolitik.Com

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, Screenshoot Diambil Pada Tanggal

2 April 2023)

Berdasarkan laman profile pada web *Pinter Politik.com* berdiri pada tahun 2016, didirikan oleh Wim Tangkilisan, mantan CEO Globe Media Grup

yang menaungi Jakarta Globe Asia, Pemimpin Redaksi Investor Daily dan Suara Pembaruan. Dalam mendirikan portal berita ini Wim dibantu oleh Stephanie Tangkisan yang memiliki pendidikan dan pengalaman jurnalisme tinggi diluar negeri.

